Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Page 348 - 352
p-ISSN: 2797-6327 e-ISSN:

MEDIA SOSIAL SEBAGAI PEMDUKUNG PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK DI PESANTREN BAHRUL HADI ARRAHMANI

Ditonius Zebua[1], Basir[2], Elsa Apriliani[3], Hafidsyah Eka Prayogi[4], Imam Yusdi[5], Moehammad Al Irfan[6], Muhammad Hafiz B.M.[7], Nurhalimah S.[8], Sri Nurhasanah[9], Supri Wahyudi[10]
[1-10]Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855
[1-10]Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: [1]ahmdbazir2@gmail.com, [2]ditoniusz@gmail.com, [3]elsaapr27@gmail.com, [4]Hafidsyhpraygi@gmail.com, [5]yusdyimam17@gmail.com, [6]Alirfann1@gmail.com, [7]mayanghafiz2@gmail.com, [8]nurhalimahsyarifuddin02@gmail.com, [9]nur973189@gmail.com, [10]supriwahyudi20@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang berupa aktivitas dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Universitas Pamulang. Penulis melakukan kegiatan PKM ini dengan judul "Media Sosial Sebagai Pendukung Pembelajaran". Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan ilmu serta semangat kepada para santri di pondok pesantren untuk dapat lebih paham dan tidak salah dalam penggunaan Media Sosial mereka. Metode yang digunakan dalam upaya mencapai target atau tujuan yang telah direncanakan adalah pengenalan Media Sosoal dan tanya jawab. Kegiatan yang telah dilaksanakan dilakukan evaluasi. Berdasarkan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di pondok pesantren tersebut berjalan dengan lancar sesuai diharapkan. Pada kenyataannya, kegiatan ini mendapatkan respon positif, baik dari pihak pondok pesantren maupun dari peserta yang telah mengikuti. Kesimpulan yang dapat penulis ambil yaitu baik atau buruk nya penggunaan suatu media sosial itu semua tergantung dari kesadaran seseorang dalam penggunaan nya.

Kata kunci: PKM, Media Social, Pendukung Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang merupakan hasil buah karya bangsa Indonesia. Pendidikan pondok pesantren Bahrul Hadi Arrahmani yg berada diaerah JI. Serua Bulak Raya No.48, Pd. Petir, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Bertujuan untuk memperdalam ilmu pengetahuan al-Quran dan hadits. terdapat pembentukan karakter pada santri sendiri. Peserta didik tidak hanya dididik melalui transfer of knowlege tetapi juga transfer of value. Pondok pesantren harus mewujudkan system 4 pendidikan yang sinergik, yakni system pendidikan yang memadukan akar tradisi dan modemitas. Dunia pendidikan saat ini khususnya jenjang sekolah seluruhnya mulai beradaptasi dengan era teknologi dan rata-rata peserta didik menggunakan Media Sosial.

Media sosial adalah sebuah media yang isinya diciptakan dan didistribusikan melalui sebuah interaksi sosial. Media sosial merupakan sebuah aplikasi yang mengizinkan penggunanya berinteraksi dan memberikan timbal balik dengan sesama pengguna membagikan informasi dalam berbagai bentuk, dengan menggunakan media social peserta didik dapat nenambah ilmu dan pengetahuan di pembelajaran yg di berikan oleh bapak/ibu guru.

Media Sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara On Line di dunia maya (Internet). Para

Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Page 348 - 352
p-ISSN: 2797-6327 e-ISSN:

pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi dan mebangun jaringan (networking). Menurut wikipedia media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan berinteraksi Pertumbuhan media sosial selama beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan cara pemanfaatan internet bagi penggunanya dalam dunia pendidikan.

Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya dikondisikan sebagai bentuk kreativitas penggunanya. Namun kondisi yang terjadi saat ini, banyak kalangan masyarakat belum menyadari pentingnya kebutuhan sosial media dan internet dalam dunia Pendidikan, juga memang belum banyak yang mempraktekannya.

Proses belajar merupakan sebuah proses penyampaian informasi, ilmu pengetahuan informasi yang secara formal dan informal. Melalui sebuah media sosial, pengetahuan dan proses belajar tidak hanya lagi berfokus pada akumulasi pengetahuan khusus saja melainkan pengetahuan secara meluas. Terlapas dari baik atau buruknya menggunakan media tersebut sebagai media proses belajar, maka jelas bahwa aplikasi dan perangkat media sosial telah berhasil menyediakan sebuah konsep tantangan baru dalam pembentukan Pendidikan formal yang telah ada saat ini.

Pemanfaatan media sosial sebagai media belajar telah menunjang sebuah teori klasik mengenai teori pembelajaran sosial. Teori ini mengatakan bahwa proses belajar sosial berfokus pada bagaimana seorang individu belajar dengan menjadikan orang lain sebagai subjek belajarnya. Pemanfaatan media sosial kini banyak terjadi pada proses Pendidikan jarak jauh (e-learning) dimana proses belajar mengajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas, jarak dan waktu.

Setiap platform media sosial memiliki fungsi yang hampir sama namun memiliki keunggulannya masing – masing. Iswah (2011) menjelaskan bahwa media sosial pada umumnya digunakan penguna internet (internet user) sebagai sarana menjalin komunikasi kepada pengguna lain dalam bentuk postingan atau konten – konten berbagi yang dibagikan oleh pemilik akun media sosial. Konten tesebut dapat berupa video, foto, e-book dan lainnya. Konten – konten yang 2 dibagikan pengguna media sosial beragam jenisnya. Ada konten yang memuat muatan pribadi atau personal matter seperti membagi foto pernikahannya.

ulang tahun kerabat atau upacara kelulusan seperti wisuda. Konten yang bersifat edukasi juga tidak kalah banyak. Kegunaan media sosial bagi sebagian besar pengguna internet adalah menonton video, membagi ulang postingan orang lain, menempatkan selfie, dan membagi foto makanan.

Era informasi dan digitalisasi banyak menimbulkan media baru salah satunya, media sosial yang membawa perubahan komunikasi. Hal ini, awalnya mengandalkan tatap muka, kini menjadi komunikasi kelompok dengan adanya media sosial ini memudahkan penggunanya untuk dapat menjangkau khalayak luas tanpa harus bertemu, tanpa dibatasi dengan letak geografis. Kemudahan ini, menjadikannya sebagai wadah aktualisasi diri bagi setiap orang. Tentunya untuk mengekspresikan diri dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dengan cara mengauploadnya.

Fenomena perkembangan media baru ini, dibuktikan dengan munculnya seperti Instagram, Facebook, Twitter, WhatsAap, Line dan lain-lain. Hal ini, merupakan aplikasi yang kini paling banyak diminati didunia termasuk salah satunya di Indonesia. Dengan menawarkan berbagai fitur yang menarik dan memanjakan para penggunanya, seperti adanya kamera untuk sekedar selfie semata. Tentunya, hal ini banyak membuat orang ingin tampil menarik dan sempurna agar dapat memberikan nilai lebih value added bagi kalangan remaja. Dengan menjadikannya Indonesia.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN" di mulai dari survei lapangan sampai pada evaluasi hasil pelatihan. Berdasarkan permasalahan yang menjadi prioritas, maka terdapat beberapa kegiatan untuk menangani permasalahan tersebut, metode pelaksanan kegiatan ini diuraikan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

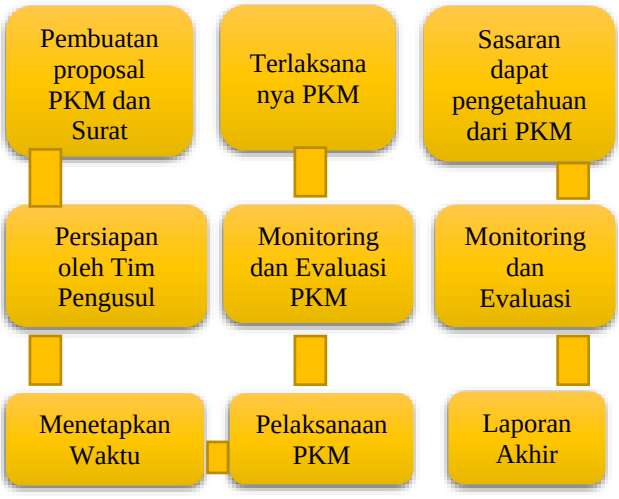

Gambar 2. 1 Pelaksanaan PKM

JATIMIKA
Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Page 348 - 352
p-ISSN: 2797-6327 e-ISSN:

Dari Tahapan-tahapan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Pembuatan Proposal PKM dan Surat
   Dilaksanakan 1 Bulan sebelum kegiatan, pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan ke sekolah yang dituju.
2. Tahap Persiapan
   Dilaksanakan 2 Minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi (Motor), kamera, konsumsi, media presentasi seperti ppt sebagai panduan materi yang akan dijelaskan
3. Tahap Menetapkan waktu
   Dilaksanakan maksimal 1 Minggu sebelum kegiatan, Tim pelaksana bernegosiasi dengan pihak pesantren untuk menggelar kegiatan PKM.
4. Tahap Pelaksanaan PKM
   Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak pesantren, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran.
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi
   Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampaikannya materi yang dibawakan tim kepada kelompok sasaran.
6. Tahap Laporan Akhir
   Tahap penyusunan laporan kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyampaian dan penerapan materi media sosial sebagai pendukung pembelajaran dihadiri oleh kurnang lebih 30 orang siswa/i Pondok Pesantren Bahrul Hadi Arrahmani. Pada kegiatan ini juga dihadiri oleh 1 orang tenaga pengajar yang ditugaskan untuk mengawasi jalannya kegiatan agar berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan dari kami sebagai panitia pelaksana kegiatan serta penyampaian tujuan pengabdian.

Para santri pondok pesantren di berikan teori mengenai penggunaan media sosial yang baik. Materi yang di sampaikan adalah Pengertian media sosial, fungsi media sosial, sejarah dan contoh media sosial, dampak positif, serta dampak negatif penggunaan media sosial.

Foto kegiatan PKM

Gambar 3. 1 Penyampaian Materi Oleh Pemateri

Setelah dilakukan penjelasan materi tentang penggunaan media sosial yang baik, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu sesi tanya jawab. Disini pemateri mempersilahkan peserta mengajukan pertanyaan terhadap hal hal yang masih kurang di pahami tentang materi. Di sini peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias. Meskipun dengan keterbatasan waktu dan tempat yang ada, mereka tetap mengikuti kegiatan.

Di akhir kegiatan ini juga diadakan sesi pemberian doorprize. Pada sesi ini peserta diberikan 5 buah kesempatan untuk bertanya kepada pemateri. Hadiah diberikan kepada peserta yang memberikan pertanyaan yang menarik.

Gambar 3. 2 Penyampaian Materi Oleh Pemateri

JATIMIKA
Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Page 348 - 352
p-ISSN: 2797-6327 e-ISSN:

Disini pemateri mempersilahkan peserta mengajukan pertanyaan terhadap hal hal yang masih kurang di pahami tentang materi. Di sini peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias.

Gambar 3. 3 Sesi Tsnys Jawab

Di akhir kegiatan ini juga diadakan sesi pemberian doorprize. Pada sesi ini peserta diberikan 5 buah kesempatan untuk bertanya kepada pemateri. Hadiah diberikan kepada peserta yang memberikan pertanyaan yang menarik.

Gambar 3. 4 Pembagian Doorprize

Gambar 3. 5 Pembagian Doorprize

Pemberian cendera mata kepada pesantren bahrul hadi arrahmani oleh ketua kelompok.

Gambar 3. 6 Penyerahan Cinderamata Kepada Pihak Pesantren

IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di pondok pesantren bahrul hadi arrahmani, kesimpulan dari kegiatan ini adalah: Baik atau buruk nya penggunaan suatu media sosial itu semua tergantung dari kesadaran seseorang dalam penggunaan nya. Dan untuk pengguna media sosial dibawah umur, lebih di sarankan dengan pengawasan orang tua.

Dengan memanfaatkan media sosial berbasis internet baik website, blog, facebook, twitter, youtube, dan instagram dan lain sebagainya. Semuanya itu dapat digunakan untuk berbagai kepentingan termasuk dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Tinggal bagaimana seorang guru mampu memanage media-media tersebut sehingga bermanfaat bagi dirinya dan para siswanya. Dalam penggunaan media sosial pun, siswa haruslah diberi pengawasan dan bimbingan dari Guru dan Orang tua agar siswa tidak salah menggunakanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussalam, Huzaifah. 2015. Dampak positif dan negatif media sosial bagi Pelajar. tanggal 12 Desember 2017.

Fitri, Sulidar.2017. Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial. Tasikmalaya: Universitas Tasikmalaya

Nugraha, Abrianto. 2012.Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan https://abriantonugraha. wordpress.com/, tanggal 16 Desember 2017.

Sukmahayati, Linda. 2017. Makalah Penelitian Sosial - Pengaruh Media Sosial Terhadap Remaja. http://lindasukmahayati.blogspot.co.id/2017/ 03/pen elitian-sosial-pengaruhmedia-sosial html, diakses 12 Desember 2017.

Romeltea. 2014. Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis. Melalui http://www.romelteamedia.com/2014/04/ media-sosial-pengertian-karakteristik.html, Diakses tanggal 7 Agustus 2017

Wikipedia. 2014. Media Sosial dalam dunia Pendidikan Remaja. Melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial_ dalam_dunia_pendidikan_remaja, Di akses tanggal 8 Agustus 2017.